

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, maka peranan pendidikan semakin urgen dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), agar mampu bersaing di era globalisasi, disamping itu membangun karakter dan kepribadian yang mulia tidak kalah pentingnya dalam mewujudkan suatu bangsa. Jamil (2005:15) sesungguhnya satu tujuan pendidikan dan pengajaran adalah untuk mencetak pribadi yang memiliki akhlaq yang mulia. Meskipun sekolah merupakan salah satu lembaga yang membantu proses pendewasaan serta membentuk manusia muda menuju kematangan.

Hampir setiap orang tidak memungkiri, bahwa maju mundurnya suatu bangsa tergantung dari ahlak dan budi pekertinya. Bila generasi suatu bangsa moralnya rendah, ahlaknya buruk, maka akan terjadi kehancurannya. Tujuan pendidikan harus banyak memberikan porsi terwujudnya perilaku yang baik. Pendidikan diharapkan bukan hanya untuk mencerdaskan intelektual akan tetapi pendidikan sebagai wadah pembentukan karakter.

Proses pengembangan pembelajaran yang dijalani peserta didik diarahkan pada pembentukan manusia dewasa, memiliki tanggung jawab menjalankan kewajiban-kewajibannya. Oleh karena itu, idealnya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas No.20 tahun 2003).

Bagi peserta didik masa sekolah adalah masa untuk belajar menjadi orang dewasa, bukan untuk menjadi individu yang sukses, berdasarkan pendapat teori behavioristik belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon Budiningsih (2004 :20) berkaitan dengan pendapat tersebut peserta didik yang dalam proses menuju kedewasaannya (pendidikan) disiapkan untuk mampu berperilaku baik, memiliki sopan santun, sehingga memberikan ciri kekhasan sebagai manusia yang bernilai, mampu menunjukkan jati dirinya, bertanggung jawab dengan apa yang menjadi pilihan hatinya. Dengan kata lain, pendidikan tidaklah semata sebagai proses mencerdaskan peserta didik, akan tetapi pendidikan di harapkan dapat menciptakan perilaku yang terpuji seperti saling menghargai dan memiliki tanggung jawab dan memiliki empati.

Bertingkah laku baik bagi peserta didik seharusnya terwujud dalam seluruh pola kehidupan keluarga, guru, dan teman. Ciri tersebut harus menjadi jati dirinya untuk dijadikan bekal menuju kedewasaan peserta didik. Sikap saling menghargai, saling menghormati, saling mengasihi, saling berempati, saling tolong menolong dan saling bekerja sama, seharusnya dipertahankan supaya menjadi manusia yang sehat jasmani, sehat rohani, sehat sosial maupun sehat spiritualnya.

Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu sekolah yang mengajarkan pendidikan agama islam. ketika menyebut pendidikan islam, maka akan

mencakup dua hal yaitu: a) mendidik siswa-siswi untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau ahlak islam; b) mendidik siswa / siswi untuk mempelajari materi islam berupa pengetahuan tentang ajaran islam.

Namun kenyataan yang ditemui dilapangan para siswa menunjukkan perilaku yang kurang terpuji seperti 1) Sering mengejek teman yang berkekurangan; 2) suka bersikap egois; 3) suka berbohong; 4) saling bermusuhan sesama teman, ini merupakan masalah yang selalu terjadi di sekolah.

Bertolak dari gejala-gejala yang timbul yakni perilaku kurang terpuji, maka penulis memformulasikan judul ” Analisis Perilaku Kurang Terpuji Pada Siswa Kelas VI di MIM Sidomulyo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1.2.1 Tingkat kemampuan bergaul siswa MIM Sidomulyo masih sangat rendah

1.2.2 Siswa belum memahami tata cara pergaulan yang baik dan benar

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana perilaku kurang terpuji siswa di MIM Sidomulyo Kecamatan Boliyohuto?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku kurang terpuji siswa di MIM Sidomulyo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dapat memperkaya kajian tentang perilaku kurang terpuji siswa

1.5.2 Manfaat praktis

- a. Memberi masukan kepada guru untuk mengenali siswa yang berperilaku kurang terpuji
- b. Memberi masukan kepada guru untuk mengetahui penyebab permasalahan yang terjadi sehubungan dengan perilaku kurang terpuji siswa.
- c. Bahan Kajian dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan perilaku kurang terpuji siswa